

ISSN: 1907 414X

INTELEKTUAL

JURNAL ILMIAH PSIKOLOGI



THE Character Building
UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Intelektual

Nomor 1

Volume 9

**Bulan Maret
Tahun 2014**

INTELEKTUAL

JURNAL PENELITIAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Jurnal Intelektual
Volume 9 Nomor:1 Maret 2014
ISSN: 1907 414X

SUSUNAN REDAKSI

PELINDUNG

Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
Rektor Universitas Medan Area

PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

KETUA

Zuhdi Budiman, M.Psi.

WAKIL KETUA

Rahmi Lubis, M.Psi.

DEWAN PENYUNTING

Dra. Irna Minauli, M.Si.
Annawati D.P., M.Si.

PENYUNTING PELAKSANA

Nini Sri Wahyuni, S.Psi., M.Pd.
Laili Alfita, S.Psi., MM.
Dra. Nuraini, M.S.

MITRA BESTARI

Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed.
Dra. Nefi Darmayanti, M.Si.
Dra. Sri Supriyantini, M.Psi.
Prof.Dr. Abdul Munir, M.Pd

PELAKSANA ADMINISTRASI

Yanti, S.Sos.
Iswardi Lubis, S.Sos.

IZIN TERBIT
1907 414X

Alamat Redaksi/ Tata Usaha:

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Jalan Kolam No. 1 Medan Estate 20223 Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998
Email: psikologi@uma.ac.id Website: www.uma.ac.id

Pengantar Redaksi

Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Jurnal Penelitian Intelektual Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Volume 9 Nomor 1 bulan Maret 2014 ini dapat diterbitkan dan sampai di tangan pembaca.

Jurnal Penelitian ini merupakan bagian dari Program Kerja Bagian Jurnal Fakultas Psikologi UMA yang dimaksudkan untuk menjadi wadah bagi *civitas academica* Fakultas Psikologi UMA yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan pegawai dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sekaligus menggunakannya demi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat secara luas. Diharapkan jurnal ini dapat bermanfaat bagi dosen, menjadi sarana untuk mempublikasikan karya-karya penelitiannya dan mensosialisasikan hasil-hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat yang merupakan pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk mahasiswa bermanfaat untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Psikologi serta mendorong semangat melakukan penelitian dan menyebarkan hasilnya di kalangan perguruan Tinggi. Demikian pula para pegawai dapat memanfaatkan media ini untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas-tugasnya di lingkungan Fakultas Psikologi.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh anggota dewan redaksi yang telah bekerja keras dan para kontributor yang membuat jurnal ini dapat tetap hadir serta dimanfaatkan oleh para pembaca. Demikian pula secara khusus kami sampaikan penghargaan kepada Badan Pengurus Harian Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Rektor UMA, dan Mitra Bestari yang telah memberikan dukungan sepenuhnya bagi penerbitan Jurnal Penelitian Intelektual ini.

Medan, Maret 2014

Redaksi

INTELEKTUAL

JURNAL PENELITIAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Jurnal Intelektual
Volume 9 Nomor:1 Maret 2014
ISSN: 1907 414X

PELINDUNG

Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
Rektor Universitas Medan Area

PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

KETUA

Zuhdi Budiman, M.Psi.

WAKIL KETUA

Rahmi Lubis, M.Psi.

DEWAN PENYUNTING

Dra. Irna Minauli, M.Si.

Annawati D.P., M.Si.

PENYUNTING PELAKSANA

Nini Sri Wahyuni, S.Psi., M.Pd.

Laili Alfita, S.Psi., MM.

Dra. Nuraini, M.S.

MITRA BESTARI

Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed.

Dra. Nefi Darmayanti, M.Si.

Dra. Sri Supriyantini, M.Psi.

Prof.Dr. Abdul Munir, M.Pd

PELAKSANA ADMINISTRASI

Yanti, S.Sos.

Iswardi Lubis, S.Sos.

IZIN TERBIT

1907 414X

Alamat Redaksi/ Tata Usaha:

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Jalan Kolam No. 1 Medan Estate 20223 Telp. (061) 7366878 Fax. (061)

7366998

Email: psikologi@uma.ac.id Website: www.uma.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

PELINDUNG

Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
Rektor Universitas Medan Area

PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

KETUA

Zuhdi Budiman, M.Psi.

WAKIL KETUA

Rahmi Lubis, M.Psi.

DEWAN PENYUNTING

Dra. Irna Minauli, M.Si.

Annawati D.P., M.Si.

PENYUNTING PELAKSANA

Nini Sri Wahyuni, S.Psi., M.Pd.

Laili Alfita, S.Psi., MM.

Dra. Nuraini, M.S.

MITRA BESTARI

Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed.

Dra. Nefi Darmayanti, M.Si.

Dra. Sri Supriyantini, M.Psi.

Prof.Dr. Abdul Munir, M.Pd

PELAKSANA ADMINISTRASI

Yanti, S.Sos.

Iswardi Lubis, S.Sos.

IZIN TERBIT

1907 414X

Alamat Redaksi/ Tata Usaha:

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Jalan Kolam No. 1 Medan Estate 20223 Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998

Email: psikologi@uma.ac.id Website: www.uma.ac.id

Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Jurnal Penelitian Intelektual Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Volume 9 Nomor 1 bulan Maret 2014 ini dapat diterbitkan dan sampai di tangan pembaca.

Jurnal Penelitian ini merupakan bagian dari Program Kerja Bagian Jurnal Fakultas Psikologi UMA yang dimaksudkan untuk menjadi wadah bagi *civitas academica* Fakultas Psikologi UMA yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan pegawai dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sekaligus menggunakannya demi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat secara luas. Diharapkan jurnal ini dapat bermanfaat bagi dosen, menjadi sarana untuk mempublikasikan karya-karya penelitiannya dan mensosialisasikan hasil-hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat yang merupakan pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk mahasiswa bermanfaat untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Psikologi serta mendorong semangat melakukan penelitian dan menyebarkan hasilnya di kalangan perguruan Tinggi. Demikian pula para pegawai dapat memanfaatkan media ini untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas-tugasnya di lingkungan Fakultas Psikologi.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh anggota dewan redaksi yang telah bekerja keras dan para kontributor yang membuat jurnal ini dapat tetap hadir serta dimanfaatkan oleh para pembaca. Demikian pula secara khusus kami sampaikan penghargaan kepada Badan Pengurus Harian Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Rektor UMA, dan Mitra Bestari yang telah memberikan dukungan sepenuhnya bagi penerbitan Jurnal Penelitian Intelektual ini.

Medan, Maret 2014

Redaksi

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Redaksi	i
Pengantar Redaksi.....	ii
Daftar Isi	iii
<i>Hubungan Antara perilaku Jatuh Cinta Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Negeri 11 Medan</i> Nini Sri Wahyuni.....	1 – 11
<i>Minat Wirausaha Ditinjau Dari Konsep Diri dan Kepribadian Pada Mahasiswa di Universitas Medan Area</i> Syafrizaldi Zuhdi Budiman.....	12 – 23
<i>Studi Identifikasi Faktor Kecemasan Belum Menikah Pada Wanita Dewasa di Kelurahan Panyambungan II Kabupaten Mandailing Natal</i> Istiana	24 – 40
<i>Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Bentuk Organisasi Siswa Dalam Meningkatkan Sikap Kepemimpinan (Leadership)Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2012/2013</i> Kemali Syarif.....	41 – 46
<i>Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Menyerap Materi Pelajaran Oleh Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 1 Sawit Seberang Kabupaten Langkat</i> Edidon Hutasuhut	47 – 55
<i>Pengaruh Layanan Informasi Bidang Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Siswa di SMA</i> Nuraini	56 – 68
<i>Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Sopan Santun Siswa di SMP Negeri 21 Medan Tahun Ajaran 2012/2013</i> Zulhaini.....	69 – 78
<i>Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Emosi Positif Dalam Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Gotong Royong Kuala Langkat Tahun Ajaran 2013/2014</i> Nurajani/Hikmah	79 – 87
<i>Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kemampuan Personal Selling Pada Agen Asuransi Jiwa di PT.AXA Financial Indonesia Pattimura Medan</i> Mustika	88 - 104

Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Menyerap Materi Pelajaran Oleh Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 1 Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

Oleh:
Edidon Hutasuhut¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana adanya pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap kemampuan menyerap materi pelajaran pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 12 siswa yang masuk dalam kriteria yang telah ditetapkan yaitu siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam menyerap materi pelajaran.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket, yaitu angket untuk mengungkap tentang kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Hasil analisis data diperoleh kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran di kelas VIII.A SMP Negeri 1 Sawit Seberang Kabupaten Langkat termasuk kategori sedang.

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh melalui uji t atau $t_{hitung} = 16,33$, sedangkan $t_{tabel} = 2,20$, maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif layanan bimbingan belajar terhadap kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran di Kelas VIII.A SMP Negeri 1 Sawit Seberang Kabupaten Langkat dapat diterima. Layanan bimbingan belajar memberikan kontribusi sebesar 28,85% terhadap kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran.

Kata Kunci: *Layanan Bimbingan, kemampuan menyerap materi*

¹ Dosen Jurusan BK FIP Unimed

PENDAHULUAN

Secara umum, setiap orang selalu belajar, termasuk melalui pengalaman sehari-hari. Begitu pula dalam pendidikan, belajar menjadi tugas utama setiap siswa di sekolah, yang hendak-nya mengoptimalkan usaha untuk belajar agar dapat meraih prestasi aka-demik yang lebih baik dan siswa perlu menerapkan strategi belajar terbaik yang seharusnya memperhatikan hal-hal yang termasuk dalam persiapan belajar, seperti: kesehatan jasmani, kesehatan rohani, tempat dan suasana, waktu, alat/sarana dan cara-cara belajar dengan mengikuti pelajaran di kelas, membaca buku, mengatur waktu, membuat ringkasan, meng-hafal, mengulangi pelajaran dan mem-persiapkan ulangan umum atau ujian.

Slameto (2010:76) menyatakan bahwa “belajar yang efisien dapat ter-capai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang diperlukan untuk mencapai hasil semaksimal mungkin”. Banyak strategi belajar yang ditawarkan tidak sesuai dengan kemampuan siswa. Karena siswa memiliki perbe-daan antara yang satu dengan yang lain dalam berbagai hal, termasuk da-lam menyerap materi pelajaran, siswa memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ketidaksesuaian cara belajar yang dimiliki oleh siswa dengan metode belajar yang diterap-kan dalam proses pembelajaran yang dijalannya dapat menjadi faktor pe-nyebab siswa tidak memiliki hasil belajar dan prestasi yang baik di sekolah.

DePorter (2013:110) mengemuka-kan “dua kategori utama tentang bagaimana seseorang belajar yaitu cara menyerap informasi dengan mudah (modalitas) dan cara mengatur serta mengolah informasi (dominasi otak)”. Jadi, kombinasi dari kedua kategori tersebut yaitu bagaimana cara seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah suatu informasi disebut cara belajar seseorang.

Masing-masing gaya belajar te-rsebut ditandai dengan ciri-ciri perilaku belajar

tertentu yang sebagian kecil telah diuraikan di atas. Namun, bukan berarti bahwa seseorang yang hanya memiliki salah satu karakteristik cara belajar tertentu saja tidak memiliki karakteristik cara belajar yang lain. Pengelompokan ini merupakan panduan bahwa seseorang memiliki kecenderungan kepada salah satu gaya belajar di antara gaya belajar yang lain. (Mohammad Asrori, 2007:221)

Jika seseorang menjawab perta-nyaan atau tes untuk mengetahui gaya belajar yang dimilikinya, maka skor tertinggi dari beberapa tipe gaya belajar adalah gaya belajar dominan yang sebenarnya ia miliki. Namun jangan lupa juga untuk memperhatikan skor tertinggi kedua, ketiga dan keempat, karena pada beberapa orang digunakan beberapa atau lebih dari satu bahkan semua gaya belajar. (K.L Higbee & Ricki Linksman, 2013:68)

Menurut Mortesen & Schmuller, 1976 (dalam Prayitno dan Erman Amti, 2004:94) bimbingan dapat diartikan sebagai bagian dari keseluruhan pendidikan yang mem-bantu menyediakan kesempatan-ke-empatan pribadi dan layanan staf ahli dengan cara dimana setiap individu dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dan kesanggupannya se-penuh-penuhnya sesuai ide-ide demo-kratis.

Sedangkan konseling menurut Tolbert, 1959 (dalam Prayitno dan Erman Amti, 2004 : 101) adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimiliki-nya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang dan kemungkinan ke-adaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi mau pun masyarakat. Lebih lanjut kon-seli dapat belajar bagaimana me-mecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.

Pelayanan bimbingan dan kon-seling di SMP meliputi bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar dan bidang bimbingan karier. Salah satu bidang bimbingan yang membantu siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan lanjutan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi adalah bimbingan belajar.

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebo-dohan atau rendahnya intelegensi. Sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai. (Prayitno dan Amti, 2004 : 279)

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar. Bukan disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi siswa tetapi dikarenakan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.

Namun, pada kenyataannya tidak semua layanan bimbingan dan kon-seling diterapkan di sekolah, termasuk kegiatan layanan bimbingan belajar. Hal ini tidak terlepas dari minimnya ketersediaan guru pembimbing profesional (guru BK) di sekolah. Sehingga masalah-masalah yang dialami siswa, terutama dalam belajar, tidak sepenuhnya selesai. Hal itu membuat siswa sangat merasa terganggu dalam belajar, bahkan tidak jarang yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas hanya dianggap sebagai formalitas semata. Karena dalam diri siswa sendiri kurang mempersiapkan segala kebutuhannya dalam belajar secara lahir dan batin, juga fisik dan psikis, serta kombinasi dari masalah-masalah lain yang

dialaminya tentang suatu materi pelajaran, bidang studi atau mata pelajaran tertentu, bahkan guru yang bersangkutan dan seluruh warga sekolah lainnya. Hasilnya sebagian besar siswa tidak konsentrasi dalam belajar dan dapat mengakibatkan kemampuan siswa dalam menyerap mata pelajaran di kelas tidak optimal dan pada akhirnya memiliki prestasi yang rendah.

Padahal siswa dituntut untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dan semaksimal mungkin menguasai materi pelajaran dari semua bidang studi yang telah ditetapkan. Sehingga dalam jangka waktu yang panjang, siswa diharapkan tetap memiliki kemampuan yang baik dan stabil dalam menyerap materi pelajaran yang disuguhkan pada semua bidang studi. Agar dalam mengikuti ujian atau tes di waktu yang akan datang, siswa mampu menyelesaikan jawaban yang tepat, benar dan apapun karakter yang dituntut atau diminta dalam petunjuk menjawab pada soal-soal ujian tersebut.

Semua itu dikarenakan siswa memiliki persiapan yang luar biasa dalam belajar, kemampuan menyelesaikan masalah-masalah yang dialaminya dalam belajar melalui kegiatan layanan bimbingan belajar ataupun layanan lainnya dalam bimbingan konseling, maupun dengan kemampuannya sendiri secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangannya masing-masing setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan belajar dalam bimbingan dan konseling dan kemampuan dalam menyerap materi pelajaran pada semua bidang studi dalam jangka waktu yang panjang, sehingga dengan mudah dapat mengikuti dan menyelesaikan jawaban pada soal-soal ujian secara tepat waktu serta memiliki prestasi akademik yang luar biasa juga.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil solusi yang dianggap paling tepat untuk meningkatkan kemampuan menyerap materi pelajaran dalam setiap mata pelajaran yang diberikan di kelas VIII.A dengan

melakukan kegiatan layanan bim-bingan belajar. Dalam proses dari solusi ini, maka diharapkan nantinya siswa dapat menemukan masing-masing cara belajarnya yang efektif dan mengatasi sendiri masalah yang menghambat kemampuan menyerap materi pelajaran dalam setiap mata pelajaran yang diberikan di kelas VIII.A melalui kegiatan layanan bimbingan belajar dalam bimbingan konseling.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Menyerap Materi Pelajaran Pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 1 Sawit Seberang Kabupaten Langkat.**

KAJIAN TEORI

1. Kemampuan Menyerap Materi Pelajaran

a. Pengertian Kemampuan Menyerap

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “serap” berarti men-dalam benar-benar, sehingga jika ditambah imbuhan me- yaitu menye-rap atau meresap memiliki arti masuk benar-benar. (Departemen Pendidikan & Kebudayaan : Balai Pustaka, 1990).

b. Pengertian Daya Serap

Femi Olivia (2007 : 40) mengemukakan bahwa “daya serap adalah kemampuan seorang siswa untuk menyerap informasi yang diperolehnya selama periode belajar. Daya serap berkaitan dengan minat belajar dan tingkat konsentrasi”. Karena semakin besar minat belajar dan tingkat konsentrasi yang dimiliki siswa, maka semakin besar pula kemampuannya dalam menyerap informasi, terutama tentang materi pelajaran yang disuguhkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Pengertian Daya Nalar

“Daya nalar merupakan kemampuan seorang siswa untuk mema-hami materi pelajaran yang diterima selama dan setelah periode belajar. Kemampuan menalar berkaitan de-ngan minat belajar, pemahaman kon-sep, konsentrasi dan kualitas daya ingat yang mencerminkan tingkat kecerdasan” (Femi Olivia, 2007 : 40).

d. Pengertian Daya Ingat

Ingat berarti berada dalam piki-ran, tidak lupa dan timbul kembali dalam pikiran, yang dikemukakan oleh Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1990). Sedangkan me-ngingat adalah ingat akan sesuatu hal, memperhatikan, memikirkan dan menilik dengan pikiran. Dalam hal ini, manusia dituntut untuk menggunakan otaknya untuk me-ngingat kembali semua hal yang pernah ia dengar, lihat dan rasakan sebelumnya.

e. Gaya Belajar (Modalitas Belajar)

Thursan Hakim berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk pening-katan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pe-mahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain”.

Dalam proses belajar terdapat kemampuan menyerap materi pelaja-ran atau suatu informasi dengan gaya belajar. Di antara keduanya tersebut memiliki suatu hubungan dan keter-kaitan, karena seperti yang dikemu-kakan oleh DePorter (2013 : 110) bahwa dua kategori utama tentang bagaimana seseorang belajar yaitu cara menyerap informasi dengan mudah (modalitas) dan cara me-ngatur serta mengolah informasi (dominasi otak).

Masing-masing gaya belajar tersebut ditandai dengan ciri-ciri perilaku belajar tertentu yang sebagian kecil telah diuraikan di atas. Namun, bukan berarti

bahwa seseorang yang hanya memiliki salah satu karakteristik cara belajar tertentu saja tidak memiliki karakteristik cara belajar yang lain. Pengelompokan ini merupakan panduan bahwa seseorang memiliki kecenderungan kepada salah satu gaya belajar di antara gaya belajar yang lain. (Mohammad Asrori, 2007 : 221)

Jika seseorang menjawab pertanyaan atau tes untuk mengetahui gaya belajar yang dimilikinya, maka skor tertinggi dari beberapa tipe gaya belajar adalah gaya belajar dominan yang sebenarnya ia miliki. Namun jangan lupa juga untuk memperhatikan skor tertinggi kedua, ketiga dan keempat, karena pada beberapa orang digunakan beberapa atau lebih dari satu bahkan semua gaya belajar. (K.L Higbee & Ricki Linksman, 2013 : 68)

2. Bimbingan Belajar

a. Pengertian Bimbingan Belajar

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004 : 279) bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004 : 111) pelayanan bimbingan belajar adalah untuk membantu siswa-siswa yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya.

Akhmad Muhaimin Azzet (2011 : 62) berpendapat bahwa “layanan bimbingan belajar ini sangat perlu diadakan dalam rangka membantu anak didik mengatasi masalah belajarnya sehingga dapat belajar dengan lebih efektif dan agar anak didik dapat mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru tidak dibenarkan hanya menyampaikan apa yang perlu

diajarkan saja. Akan tetapi, harus membantu anak didiknya agar dapat belajar dengan lebih baik. Hal ini sudah tentu hendaknya menjadi perhatian lebih khusus lagi oleh guru bimbingan konseling yang ada di sekolah”.

b. Tujuan Layanan Bimbingan Belajar

Setelah diketahui pengertian bimbingan belajar maka tujuan dari pelayanan bimbingan belajar secara umum adalah “membantu siswa-siswa agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal”. (A. Ahmadi & W. Supriyono, 2004 : 111).

c. Fungsi Layanan Bimbingan Belajar

Fungsi bimbingan dan konseling yang didukung oleh layanan ini adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan. Materi yang dapat diangkat melalui layanan ini adalah : pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, seperti tentang kemampuan, motivasi, sikap dan kebiasaan belajar; pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar yang baik; pengembangan keterampilan belajar, seperti membaca, mencatat, bertanya, menjawab dan menulis; pengajaran perbaikan dan program pengayaan. (Lubis, 2011 : 55-56)

3. Peran Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Menyerap Materi Pelajaran

Salah satu upaya yang diberikan oleh guru BK dalam mengetahui kemampuan menyerap materi pelajaran yang dimiliki siswa adalah dengan memberikan layanan bimbingan belajar melalui materi modalitas atau gaya belajar yang terdiri dari strategi-strategi yang sesuai dengan modalitas atau gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa.

Melalui layanan bimbingan belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat segera teratasi kesulitan belajarnya yaitu dengan

diberikan latihan, kebiasaan belajar yang efektif, mengerjakan tugas-tugas juga menumbuhkan disiplin belajar.

Dari uraian tersebut maka terlihat jelas bahwa terdapat hubungan yang erat antara layanan bimbingan belajar dengan kemam-puan menyerap materi pelajaran.

Kerangka Konseptual

Kemampuan menyerap merupakan kemampuan siswa untuk mengerti, memahami, mengingat benar-benar secara mendalam tentang suatu informasi yang sebelumnya pernah diterima. Informasi dalam hal ini merupakan materi pelajaran dari seluruh bidang studi yang mereka ikuti di kelas oleh guru bidang studi masing-masing. Kemampuan menyerap mempunyai kaitan beberapa hal yaitu : daya serap, daya nalar, daya ingat atau memori dan modalitas atau gaya belajar.

Layanan bimbingan belajar dilaksanakan guru pembimbing atau guru BK dalam rangka membantu anak didik mengatasi masalah belajarnya sehingga dapat belajar dengan lebih efektif dan agar anak didik dapat mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat mencapai prestasi belajar dalam mengoptimalkan kemampuan menyerap mata pelajaran di kelas VIII.A SMP Negeri 1 Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

Kesimpulkannya adalah kemampuan menyerap materi pelajaran yang dimiliki siswa dapat diketahui melalui bimbingan belajar dengan materi modalitas atau gaya belajar.

Hipotesis

Hipotesis alternatif (H_a) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian layanan bimbingan belajar terhadap kemampuan menyerap materi pelajaran pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri Sawit Seberang.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah eksperimen, dengan menggunakan disain pre test dan post test. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Disain yang digunakan dalam penelitian ini adalah disain pre- test dan post- test yang polanya adalah sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

(Arikunto, 2010, 85)

Didalam disain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

B. Subjek Penelitian

Arikunto (1990 : 119) berpendapat bahwa “subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti”.

Pemilihan wakil dari seluruh subjek penelitian disebut sampling yang berarti pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud. (Arikunto, 1990 : 120)

Pengambilan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Sampling Bertujuan (Purposive Sampling)* yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. (Arikunto, 1990 : 128).

Subjek yang diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Sawit Seberang Kabupaten Langkat yang berjumlah 35 orang. Setelah itu diberikan angket *pre-test* kepada 33 siswa untuk menjanging siswa yang memiliki kemampuan menyerap materi pelajaran yang rendah dan ketidaksadaran siswa dalam memiliki gaya atau modalitas belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Kemudian diambil 11 siswa yang memiliki nilai terendah dan 1 siswa yang memiliki nilai sedang untuk

diberikan layanan bimbingan belajar. Maka jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 12 orang siswa.

C. Operasional Variabel

1. Kemampuan menyerap materi pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan kemampuan siswa untuk mengerti, memahami, mengingat benar-benar secara mendalam tentang suatu informasi yang sebelumnya pernah diterima. Informasi dalam hal ini merupakan materi pelajaran dari seluruh bidang studi yang mereka ikuti di kelas oleh guru bidang studi masing-masing.
2. Kemampuan menyerap mempunyai kaitan beberapa hal yaitu : (a) daya serap yang merupakan kemampuan seorang siswa untuk menyerap informasi yang diperolehnya selama periode belajar dan berkaitan dengan minat belajar dan tingkat konsentrasi; (b) daya nalar yang merupakan kemampuan seorang siswa untuk memahami materi pelajaran yang diterima selama dan setelah periode belajar dan berkaitan dengan minat belajar, pemahaman konsep, konsentrasi dan kualitas daya ingat yang mencerminkan tingkat kecerdasan; (c) daya ingat manusia atau memori adalah kemampuan manusia untuk menyimpan, memelihara dan memanggil kembali informasi dan pengalamannya, melalui pengertian dari pengetahuan yang didefinisikan sebagai kemampuan mengingat atau mengenal kembali tentang ide atau gagasan, fakta dan lain sebagainya dalam situasi, tanda gagasan atau isyarat yang memungkinkan untuk mengeluarkan kembali apa yang disimpan itu, serta memiliki pengertian lain yaitu proses mental yang meliputi pengkodean, penyimpanan dan pemanggilan kembali informasi dan pengetahuan; (d) modalitas atau gaya belajar, karena merupakan salah satu cara termudah seseorang untuk menyerap informasi. Hal tersebut juga dapat diambil sebagai indikator-indikator

dari kemampuan menyerap materi pelajaran, karena saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

3. Layanan bimbingan belajar dilaksanakan guru pembimbing atau guru BK dalam rangka membantu anak didik mengatasi masalah belajarnya sehingga dapat belajar dengan lebih efektif dan agar anak didik dapat mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat mencapai prestasi belajar dalam mengoptimalkan kemampuan menyerap mata pelajaran di kelas VIII.A SMP Negeri 1 Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melalui angket yang dibagikan kepada siswa. (a) Langkah-langkah yang ditempuh dan teknik pengumpulan data adalah melakukan pre-test dengan membagikan angket tentang kemampuan menyerap materi pelajaran, menganalisis hasil angket, memberikan layanan konseling kelompok eklektik sebanyak 4 kali pertemuan, dan kemudian melakukan post-test dengan cara membagikan angket kembali. (b) instrument yang digunakan adalah angket dengan Skala pelaksanaan konseling kelompok dibuat dengan mengajukan 4 pilihan jawaban bagi siswa. dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda check list (\checkmark) pada kolom atau tempat yang disediakan, dengan skala yaitu : Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), Sangat Sering (SS).

Sebelum dilakukan penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa hendak di ukur. Arikunto (2002 : 220), suatu test dapat dikatakan validitas alat ukur dengan menggunakan teknik analisa data mempunyai validitas yang tinggi

apabila test tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud yang di kemukakan dengan test tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam hal ini yakni teknik korelasi product moment, dengan menggunakan rumus karl person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden
- X = Skor responden untuk tiap item
- Y = Skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah produk skor X
- $\sum Y$ = Jumlah produk skor Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

2. Uji reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelak-sanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya. Menurut Arikunto (2006) bahwa Relibitas digunakan rumus alpa:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Realibilitas instrumen
- k : Banyaknya butir soal
- $\sum ab^2$: Jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$: Varians total

E. Teknik Analisis Data

Uji ini untuk melihat apakah ada pengaruh kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan belajar. Untuk mengana-lisis hasil eksperimen yang meng-gunakan *pre-test* dan *post-test one group design* maka rumusnya adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*
- $x d$ = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)
- $\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel
- d.b = Ditentukan dengan N-1

F. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sawit Seberang yang berlokasi di Jalan Raya No.2 Sawit Seberang, Kecamatan Sawit Seberang, Kabupaten Langkat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada Hasil *pre-test* 12 orang siswa yang menjadi sampel penelitian, kemudian diperoleh rata-rata (M) sebesar 37,83. Setelah diberikan perlakuan terhadap siswa (layanan bimbingan belajar), dan dilakukan lagi penyebaran angket kemampuan menyerap materi pelajaran (*post-test*) maka rata-rata (M) yang diperoleh sebesar 48,75. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (M) siswa sesudah diberikan layanan bimbingan belajar lebih tinggi daripada nilai rata-rata (M) sebelum diberikan layanan bimbingan belajar. Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh melalui uji t atau $t_{hitung} = 16,33$, sedangkan $t_{tabel} = 2,20$, maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif layanan bimbingan belajar terhadap kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran di Kelas VIII.A SMP Negeri 1 Sawit Seberang Kabupaten Langkat dapat diterima. Layanan bimbingan belajar memberikan kontribusi sebesar 28,85% terhadap kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar terhadap kemampuan menyerap materi pelajaran pada siswa di kelas VIII.A SMP Negeri 1 Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan pada beberapa pihak, di antaranya yaitu :

1. Bagi pihak sekolah terutama kepada guru pembimbing, hendaknya lebih memperhatikan bidang bimbingan yang sesuai dengan layanan yang diberikan dalam bimbingan konseling sehingga berpengaruh terhadap kemampuan menyerap materi pelajaran, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan melaksanakan layanan bimbingan belajar.
2. Guru pembimbing di sekolah hendaknya lebih sering mengontrol atau memperhatikan sikap dan perilaku siswa sehari-hari, termasuk dalam sikap belajar agar tidak terjadi penyimpangan dan kemampuan belajar yang dimiliki siswa lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suhaarsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asrori, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Azzet, A.M. 2011. *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- DePorter, Bobbi & Hernacki. 2013. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifa.
- Hakim, Thursan. _____. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Higbee, K.L. & Linksman, Ricki. 2013. *Memory Superlink Metode Percepatan Belajar*. Semarang : Dahara Prize.
- Olivia, Femi. 2007. *Membantu Anak Punya Ingatan Super*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Lubis, Lahmuddin. 2011. *Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia*. Bandung : Citapustaka Media Perintis
- Mulyaningtyas, B. R. dan Hadiyanto, Y. P. 2007. *Bimbingan dan Konseling untuk SMP* Jakarta : Esis Erlangga.
- Prayitno, dan Amti, Erman, 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya



THE
Character Building
UNIVERSITY



INTELEKTUAL
JURNAL ILMIAH PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI – UMA